



Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Materi Ekosistem di SMAN 7 Kota Kediri

Eka Wahyu Widia Prasasti¹, Hana Refri.Gunawan², Putri Salma.Abrilian³, Dwi Ari Budi Retnani⁴, Krisenciana Firija Nuri Wulandari⁵
Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3,4}, SMA 7 Kota Kediri²
Ekaw3962@gmail.com¹

ABSTRACT

Learning media is a tool as an intermediary for information from educators to students. Learning media plays a big role in helping students understand information better and optimally. One learning media that is suitable for understanding ecosystem material is interactive Power Point learning media. Interactive Power Point learning media contains material slides that can be accessed by students. The aim of this research is to produce learning media that is suitable for ecosystem material, namely Interactive Powerpoint in high school schools. This research uses literature study methods and questionnaires. Data was taken in June 2024 at SMAN 7 Kediri City. The instrument used for needs analysis is the distribution of questionnaires in the form of printed media. The distribution of questionnaires is used as a measure to determine the effectiveness and interest of students in interactive PowerPoint media. From the results of distributing questionnaires to students at SMAN 7 Kediri, data was obtained showing that 80% of interactive PowerPoint media on ecosystem material was very effective.

Keywords: Learning Media, interactive Powerpoint, Ecosystem

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan alat sebagai perantara informasi dari pendidik kepada peserta didik. Media pembelajaran berperan besar dalam membantu siswa memahami informasi dengan lebih baik dan maksimal. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dalam memahami materi ekosistem yaitu media pembelajaran Power point interaktif. Media pembelajaran Power point interaktif berisi slide materi yang dapat diakses oleh peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran yang sesuai untuk materi ekosistem yaitu Powerpoint Interaktif pada sekolah SMA. Penelitian ini menggunakan metode study literature dan penyebaran angket. Data diambil pada bulan Juni 2024 di SMAN 7 Kota Kediri. Adapun instrumen yang digunakan untuk analisis kebutuhan yaitu penyebaran angket dalam bentuk media cetak. Penyebaran angket digunakan sebagai pengukur untuk mengetahui efektivitas dan minat peserta didik terhadap media powerpoint interaktif. Dari hasil penyebaran angket pada peserta didik SMAN 7 Kediri diperoleh data yang menunjukkan 80% media powerpoint interaktif pada materi ekosistem sangat efektif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Powerpoint interaktif, Ekosistem

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang mendatang. Untuk memahami konsep yang akan diungkapkan dan disampaikan dalam pembelajaran, seorang guru harus memahami bagaimana gaya belajar setiap peserta didik dengan masuk kedalam dunia nyata peserta didik supaya mereka merasa dekat dan mengetahui bahwa yang akan dipelajari merupakan bagian dalam kehidupan



sehari-harinya (Syarifudin, 2018). Sehingga diharapkan peserta didik mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Setelah mengetahui dan memahami bagaimana gaya belajar peserta didik, seorang guru harus menyiapkan model pembelajaran beserta instrumennya, salah satunya yang harus ada adalah media pembelajaran. Media pembelajaran berperan besar dalam membantu peserta didik memahami informasi dengan lebih baik dan maksimal dan tentunya membantu seorang pengajar dalam menyampaikan materi. Menurut Hartini 2023, media pembelajaran mempunyai peran sangat penting dalam menumbuhkan semangat dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran serta membantu memantapkan pengetahuan dalam pikirannya. Media pembelajaran yang sesuai dapat membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan mudah difahami. Menurut Briggs 1977, media pembelajaran adalah setiap media fisik untuk menyampaikan materi atau konten pembelajaran, termasuk buku, film, video, dan sejenisnya.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan media Powerpoint interaktif. Dengan mengikuti perkembangan zaman dimana hampir seluruh kegiatan manusia menggunakan *gadget*. Peserta didik pada zaman sekarang hampir 70% bergantung dan menghabiskan waktu untuk menatap *gadge*. Powerpoint sendiri merupakan media yang memanfaatkan perangkat keras yakni laptop ataupun android. Powerpoint merupakan perangkat lunak yang didalam dapat dimasukan materi pembelajaran dan juga element animasi atau audio visual yang dapat membantu motorik pengingatan anak. Powerpoint interaktif dapat diakses secara mandiri oleh peserta didik bahkan ketika seorang guru tidak dapat hadir dikelas.

Materi ekosistem merupakan materi yang berkaitan langsung dengan lingkungan sekitar. Materi ekosistem pada tingkat SMA lebih dalam untuk pembahasannya, oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang sesuai dalam menunjang proses belajar mengajar. Media yang dapat digunakan salah satunya adalah powerpoint interatif. Dalam media powerpoint interaktif dapat berisi materi berupa gambar, audio, dan vidio sehingga peserta didik dapat memahami materi yang di sampaikan tanpa harus terjuan langsung ke lapangan yang tidak dapat dijangkau. Selain itu dapat membantu peserta didik lebih mudah megingat isi materi karena dapat memberikan berbagai gaya belajar.

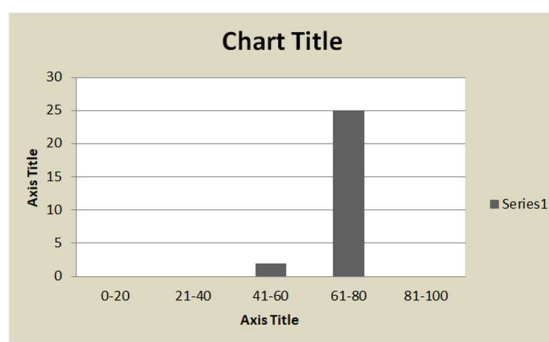
METODE

Penelitian ini dilakukan dengan study literatur. Data diperoleh dengan menyebar angket penilaian media pembelajaran powerpoint dengan responden peserta didik kelas X SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI pada tanggal 12 Juni 2024. Jumlah peserta didik sebanyak 27 anak. Prosentase hasil angket dihitung dengan microsoft excel yang kemudian di sajikan dalam bentuk diagram batang.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyebaran angket efektivitas penggunaan media pembelajaran powerpoint interaktif materi ekosistem pada sekolah SMAN 7 Kota Kediri dengan responden peserta didik kelas X sebanyak 27 peserta didik sebagai sample data menunjukkan 80% media powerpoint interaktif sangat efektif dalam membantu penyampaian materi ekosistem.



Gambar 1. Prosentase responden angket

Penggunaan media power point sudah lama digunakan oleh tenaga pendidik untuk membantu penyampaian materi, pembuatan powerpoint interaktif yang menjadi bagian utama yaitu slide pertama untuk menarik perhatian peserta didik. Slide pertama didesain dengan tampilan yang menarik baik warna, gambar, maupun tulisan. Pemilihan warna harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Warna merupakan salah satu bagian penting untuk menarik perhatian peserta didik. Selain itu gambar juga menjadi bagian utama untuk menggambarkan suatu informasi dengan jelas kepada peserta didik (Jayusman et al., 2017). Selain desain slide pertama, isi dalam powerpoint juga perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Menurut Sanjaya (2010) media audiovisual mengandung unsur audio, gambar, video, suara, tulisan, dan rekaman. Begitupula menurut Themistoklis Semenderiadis (2011) audiovisual memegang peranan penting pada proses pembelajaran, terutama bila digunakan secara luas, baik oleh guru maupun peserta didik. Audiovisual yang terdapat pada powerpoint interaktif mampu menghadirkan lingkungan seperti ekosistem yang tidak dapat dijangkau secara langsung sehingga peserta didik dapat memahami bagaimana lingkungan tersebut. Audio visual pada media powerpoint interaktif dapat menginspirasi peserta didik karena suara, gambar, tulisan dan videonya yang akan memperkaya lingkungan belajar, mendorong minat, eksperimen, dan mengekspresikan pikiran peserta didik yang mampu memotivasi peserta didik saat pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Powerpoint interaktif dibuat dengan isi yang menarik dan materi yang sesuai. Terdapat banyak fitur-fitur yang ada di dalam slide yang digunakan sebagai tombol pada slide beberapa yang peserta didik ingin tuju. Selain itu di dalam powerpoint interaktif terdapat video serta gambar yang dapat diakses



secara mandiri oleh peserta didik sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Dengan media pembelajaran Powerpoint interaktif diharapkan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang maksimal meskipun guru memberikan pembelajaran dengan jarak jauh. Menurut Raras, 2012 dalam penelitiannya menyatakan bahwa media powerpoint dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu media pembelajaran yang sesuai dalam memahami materi ekosistem yaitu media pembelajaran Powerpoint interaktif. Media pembelajaran powerpoint interaktif berisi slide materi yang dapat diakses secara mandiri oleh peserta didik. Dari hasil penyebaran angket pada peserta didik SMAN 7 Kediri diperoleh data yang menunjukkan bahwa media powerpoint interaktif pada materi ekosistem sangat efektif dan mampu memberikan dampak terhadap proses belajar mengajar baik dengan jarak dekat maupun jarak jauh menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Briggs, L. (1977). *Instructional Design Principles and Applications*. New Jersey: Educational Technology Publication.
- Hartini, S. H. A. (2023). Pembelajaran Rantai Makanan Melalui Pembelajaran Paper Ronan (Papan Perputaran Roda Makanan) Untuk Meningkatkan Literasi Sains Kelas 5 Sekolah Dasar. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 3(4), 312-321.
- Jayusman, I., Gurdjita, G., & Shavab, O. A. K. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Multi Media Power Point Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur. *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v3i1.2886>
- Raras, K. L. H. 2012. Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa kelas V SD SN Batusari 6 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. (Online). (<http://respiatory.library.uksw.edu/jandle/123456789/1019>). Diakses 09 April 2013
- Syarifudin, U. (2018). Pengembangan media papan magnet jaring-jaring makanan untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa di SDN Balongsari 2 Mojokerto (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Themistoklis Semenderiadis. 2011. *Using Audiovisual Media in Nursery School within the Framework of the Interdisciplinary Approach. Synergies Sud-Est Europeen* 2.
- Wina, Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.